

## ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA EMITEN FOOD AND BEVERAGE DI BEI TAHUN 2021–2023

Alicia Veronica Manurung<sup>1</sup>, Sifera Patricia Maithy<sup>2</sup>  
[aliciaveronicaib@gmail.com](mailto:aliciaveronicaib@gmail.com)<sup>1</sup>, [siferapatriciamaithy@feb.upr.ac.id](mailto:siferapatriciamaithy@feb.upr.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Palangkaraya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Dengan menggunakan data sekunder dan pendekatan kuantitatif, analisis dilakukan melalui regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 27. Hasil menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara ROE dan CR tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya efisiensi penggunaan aset dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

**Kata Kunci:** Return On Assets, Return On Equity, Current Ratio, Harga Saham.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Current Ratio (CR) on stock prices of Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2023. Utilizing secondary data and a quantitative approach, the analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 27. The results show that ROA has a positive and significant effect on stock prices, while ROE and CR have no significant effect. This study highlights the importance of asset utilization efficiency in enhancing firm value in the eyes of investors.*

**Keyword:** Return On Assets, Return On Equity, Current Ratio, Stock Price.

### PENDAHULUAN

Menurut Susesti & Wahyuningtyas, (2021) dalam Daffa Eftionanda, n.d. (2022) saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling diminati di pasar modal Indonesia karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan instrumen lainnya. Pernyataan tersebut didukung Rumondang Sinaga et al., (2023) yang menyatakan bahwa saham memiliki karakteristik high risk high return, di mana semakin tinggi potensi keuntungan, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor. Di sisi lain, harga saham dianggap

lebih mencerminkan nilai perusahaan dibandingkan laba akuntansi karena merefleksikan ekspektasi arus kas masa depan dan memuat informasi relevan yang sulit dimanipulasi oleh manajemen Daffa Eftionanda, n.d. (2022). Sejalan dengan hal tersebut, Maslukhah (2020) dalam Sembiring et al., (2023) menyatakan bahwa semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin besar pula keyakinan calon investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Namun demikian, dalam mengambil keputusan investasi, pemahaman terhadap risiko juga tidak dapat diabaikan. Darmawan (2016) dalam Sembiring et al., (2023) mengingatkan bahwa investor perlu melakukan analisis secara cermat terhadap saham yang akan dipilih agar dapat memaksimalkan keuntungan sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah

profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara optimal Putri Kusumaningrum, (2022). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan dua rasio utama, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Menurut Horne dan Wachowicz (2005:235) dalam Sembiring et al., (2023), ROA menunjukkan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total aktiva yang dimiliki. Sementara itu, ROE sebagaimana dijelaskan oleh Kasmir dalam Putri Kusumaningrum, (2022), mengukur sejauh mana perusahaan mampu memberikan imbal hasil kepada pemegang saham berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Nilai ROA dan ROE yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dan pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor serta mendorong kenaikan harga saham.

Selain profitabilitas, likuiditas juga merupakan aspek penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya Rukman, (2024). Salah satu indikator utama dari rasio likuiditas adalah current ratio (CR), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Menurut Hani (2015) dalam Rukman, (2024), current ratio mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek perusahaan, yang juga dapat memengaruhi persepsi dan tingkat kepercayaan investor terhadap kesehatan finansial perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prameswari et al., (2023) mengenai perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015–2022 menunjukkan bahwa return on asset (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan return on equity (ROE) justru berpengaruh signifikan negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan aset mampu meningkatkan nilai saham, namun tingginya pengembalian atas ekuitas belum tentu mencerminkan kinerja positif perusahaan di mata investor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah, 2020) menunjukkan bahwa current ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015–2018. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan menjadi salah satu faktor yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja dan potensi saham di sektor farmasi.

Penelitian ini difokuskan pada sektor makanan dan minuman karena perannya yang penting dalam perekonomian Indonesia serta potensi pertumbuhannya yang tinggi. Sektor ini terbukti cukup tahan terhadap gejolak ekonomi, termasuk saat krisis. Oleh karena itu, analisis kinerja perusahaan di sektor ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang berguna bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan terkait keuangan, investasi, dan operasional perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan bersifat numerik dan dianalisis secara statistik. Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh antara variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menarik kesimpulan objektif berdasarkan data yang terukur.

### **Sumber Data**

Data yang diperoleh bersumber dari laporan keuangan tahunan yang berfokus pada perusahaan manufaktur (sektor makanan dan minuman) yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023.

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria khusus agar data yang diperoleh relevan dan dapat mendukung analisis secara maksimal. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian diambil dari populasi tersebut dengan mempertimbangkan kesesuaian data dan kelengkapan informasi yang tersedia selama periode penelitian tahun 2021–2023.

Tabel 1. Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
2	PT Akasha Wira International Tbk	ADES
3	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
4	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
5	PT Sariguna Primatama Tbk	CLEO
6	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
7	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
8	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
9	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
10	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
11	PT Delta DjakartaTbk	DLTA
12	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber-sumber terdokumentasi, khususnya laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, yaitu studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber-sumber lain yang mendukung teori dan kerangka pemikiran penelitian. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, seperti profitabilitas, likuiditas, dan harga saham.

### Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan Software SPSS 27, untuk mengolah data statistik deskriptif, koefisien korelasi, koefisien 6 determinasi, uji hipotesis, dan regresi linear berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Hasil Penelitian**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

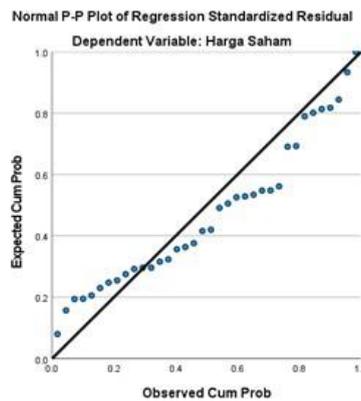
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Assets	36	.00	.22	.0950	.05857
Return on Equity	36	.00	.27	.1416	.06870
Current Ratio	36	1.19	5.72	2.6261	1.25788
Harga Saham	36	179.00	9675.00	1836.9167	2093.40295
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata ROA sebesar 0,0950 menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih. ROE rata-rata sebesar 0,1416 mengindikasikan tingkat pengembalian ekuitas yang baik. Current Ratio rata-rata sebesar 2,6261 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid. Sementara itu, rata-rata harga saham sebesar Rp1.836,92 dengan standar deviasi yang lebih tinggi menunjukkan adanya variasi harga saham yang cukup besar antar emiten.

**Uji Asumsi Klasik**

**a) Uji Normalitas**

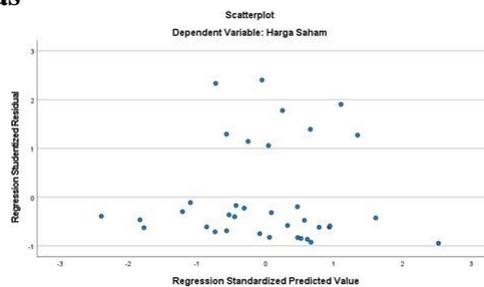


Gambar 1. Grafik P-P Plot

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan grafik di atas, titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

**b) Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan grafik di atas, titik-titik data menyebar secara acak di sekitar angka nol dan tidak membentuk pola tertentu seperti pola mengerucut atau melebar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga

model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### c) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Return on Assets	.051	19.458
	Return on Equity	.066	15.149
	Current Ratio	.430	2.327

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder Diolah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai VIF sebesar 19,458 dan Return on Equity (ROE) sebesar 15,149, yang keduanya melebihi nilai ambang batas 10, sehingga terdapat indikasi kuat terjadinya multikolinearitas pada variabel ini. Sedangkan variabel Current Ratio memiliki nilai VIF sebesar 2,327, di bawah batas 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel tersebut.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-1055.260	786.565		-1.342	.189
	Return on Assets	32703.916	15800.315	.915	2.070	.047
	Return on Equity	-10086.468	11885.546	-.331	-.849	.402
	Current Ratio	462.388	254.387	.278	1.818	.078

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder Diolah

$$Y = -1055.260 + 32703.916 X_1 - 10008.468 X_2 + 462.388 X_3$$

- Konstanta sebesar -1055.260 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen (ROA, ROE, dan Current Ratio) bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar - 1055.260. Secara statistik, nilai ini tidak signifikan karena memiliki nilai signifikansi (p- value) sebesar 0.189 (> 0.05).
- Variabel Return on Assets (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 32,703.916, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada ROA akan meningkatkan harga saham sebesar 32,703.916, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai ini signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0.047 (< 0.05).
- Variabel Return on Equity (ROE) memiliki koefisien regresi sebesar -10,008.468, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada ROE justru menurunkan harga saham sebesar 10,008.468, dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0.402 (> 0.05).
- Variabel Current Ratio (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 462.388, artinya setiap peningkatan satu unit Current Ratio diperkirakan akan meningkatkan harga saham sebesar 462.388, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0.078 (> 0.05).

## Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Statistik (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104089432.199	3	34696477.400	22.525	.000 <sup>b</sup>
	Residual	49292324.551	32	1540385.142		
	Total	153381756.750	35			

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh nilai F sebesar 22,525 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan signifikan untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

## Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji Statistik (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1055.280	788.585		-1.342	.189
	Return on Assets	32703.918	15800.315	.915	2.070	.047
	Return on Equity	-10086.458	11885.548	-.331	-.849	.402
	Current Ratio	462.388	254.387	.278	1.818	.078

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder Diolah

Jumlah variabel independen sebanyak 3, maka derajat kebebasan (df) adalah  $36 - 4 = 32$ . Dengan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,037. Maka hasil analisis uji parsial (Uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hipotesis 1: Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai t hitung sebesar  $2,063 > t$  tabel 2,037 dan nilai signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga  $H_0$  ditolak.
- Hipotesis 2: Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai t hitung sebesar  $0,849 < t$  tabel 2,037 dan nilai signifikansi sebesar  $0,402 > 0,05$ . Maka ROE tidak berpengaruh signifikan, sehingga  $H_0$  diterima.
- Hipotesis 3: Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai t hitung sebesar  $1,823 < t$  tabel 2,037 dan nilai signifikansi sebesar  $0,078 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan, sehingga  $H_0$  diterima.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 <sup>a</sup>	.679	.649	1241.12253	.982

Sumber: Output SPSS 27, Data Sekunder Diolah

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,679, yang berarti bahwa sebesar 67,9% variabel dependen (Harga Saham) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio. Sementara sisanya sebesar 32,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai t hitung

sebesar 2,063 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,037, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Artinya, semakin tinggi nilai ROA, maka harga saham perusahaan juga cenderung meningkat.

#### **Pengaruh Profitabilitas Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham**

ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena nilai t hitung 0,849  $< t$  tabel 2,037 dan signifikansi  $0,402 > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa ROE belum menjadi faktor utama dalam penentuan harga saham.

#### **Pengaruh Likuiditas Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham**

Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai t hitung sebesar 1,823 yang lebih kecil dari t tabel 2,037, dengan nilai signifikansi  $0,078 > 0,05$ . Ini berarti CR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan, dalam hal ini kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, belum sepenuhnya dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan nilai saham perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki lebih dipertimbangkan investor dibandingkan faktor ekuitas maupun likuiditas.

#### **Saran**

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi aset guna memperbaiki ROA sehingga dapat menarik minat investor. Bagi investor, ROA dapat dijadikan salah satu acuan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain di luar model ini untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Aristiya Marcelina, D., & Eko Cahyono, K. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Daffa Eftionanda, M. (2022). Perubahan Harga Saham, Return Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Akibat Pandemi Covid-19 Dini Widyawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya Abstract.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SnPk)*, 1.
- Eva Yanis Lafione, Wastam Wahyu Hidayat, & Gilbert Rely. (2025). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Manajemen. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 326–333. <https://doi.org/10.61132/Rimba.V3i1.1619>
- Hamzah, A. R. (2020). Pengaruh Cr Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 648. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.299>

<https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3>

- Marsela, P., & Yantri, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018 (Vol. 11, Issue S1).
- Novia, P. A. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Prameswari, D., Putri, K., & Santoso, B. H. (2023). Pengaruh Roa, Roe, Dan Cr Terhadap Harga Saham Perbankan Bumn 2015-2022.
- Putri Kusumaningrum, D. (2022). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Rhomdoni, T., Faruk, M., & Ekonomi Universitas Galuh, F. (2020). Pengaruh Financial Distress Terhadap Likuiditas (Suatu Studi Pada Pt. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2018).
- Rukman, R. (2024). Pengukuran Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Sentra Food Indonesia, Tbk). *Aktiva: Journal Of Accountancy And Management*, 2(2), 147–156. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v2i2.2699>
- Rumondang Sinaga, S., Br Brahmana, L., Dacosta Sinaga, L., Jeremy, I., Silaban, H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh Roa, Roe, Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei.
- Sembiring, S., Mahendra, A., Shalini, W., Veronica Sinaga, R., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi (Vol. 9, Issue 2).
- Susanto Eko Edy, S. Z. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.